

Industri Otomotif: Penjualan mobil ritel terkontraksi -15,1% yoy September 2023

Key messages:

- Penjualan mobil ritel pada September 2023 terkontraksi -15,1% yoy dengan penjualan sebesar 81,0 ribu unit.
- Namun, penjualan mobil listrik tumbuh 191,8% yoy di tengah kontraksi penjualan mobil penumpang.
- Minat terhadap mobil dan motor listrik di Indonesia cukup tinggi.
- Kami memperkirakan penjualan tahun 2023 sebanyak 950 ribu – 1,05 juta unit.

Penjualan mobil ritel pada September 2023 terkontraksi -15,1% yoy.

- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan mobil ritel pada September 2023 sebesar 81,0 ribu unit, atau terkontraksi -15,1% yoy (vs. -5,3% yoy pada Agustus 2023). Penjualan ini di bawah ekspektasi kami karena GIIAS 2023 biasanya menopang penjualan mobil hingga dua bulan pasca *event* pameran tersebut.
- Penjualan mobil penumpang dan mobil niaga masing-masing terkontraksi sebesar -14,5% (vs. -6,1% yoy pada Agustus 2023) dan -17,1% yoy (vs. -2,4% yoy pada Agustus 2023). Kedua kategori tersebut mengalami kontraksi yang lebih dalam dibandingkan pada bulan Agustus 2023.
- Penurunan penjualan mobil ritel pada bulan September 2023 sejalan dengan penurunan penjualan *wholesale* dan produksi mobil yang masing-masing turun sebesar -20,1% dan -23,8% yoy. Penurunan penjualan pada bulan September 2023 ini disebabkan oleh turunnya permintaan pasca pelaksanaan GIIAS 2023 pada bulan lalu.
- Secara kumulatif, penjualan mobil ritel selama periode Januari – September 2023 (9M23) mencapai 746,2 ribu unit, atau tumbuh 1,9% yoy (vs. 22,0% yoy pada 9M22 dan 4,4% yoy pada 8M23). Peningkatan penjualan mobil tersebut ditopang oleh penjualan mobil penumpang yang tumbuh 3,5% yoy (vs. 23,9% yoy pada 9M22) di tengah kontraksi penjualan mobil niaga yang sebesar -2,9% yoy (vs. 16,5% yoy pada 9M22).

Penjualan mobil listrik tumbuh 191,8% yoy di tengah kontraksi penjualan mobil penumpang.

- Penjualan mobil listrik tumbuh 191,8% yoy, ditopang oleh mobil *Hybrid Electric Vehicle* (HEV) yang tumbuh 2.574,3% yoy. Sementara itu, penjualan mobil *Battery Electric Vehicle* (BEV) mengalami kontraksi -10,9% yoy. Kontraksi BEV tersebut disebabkan oleh turunnya penjualan Wuling Air EV yang sebesar -41,5% yoy.
- Secara kumulatif, penjualan mobil listrik (HEV, PHEV, dan BEV) pada 9M23 tercatat sebesar 44,3 ribu unit, atau tumbuh 687,1% yoy. Penjualan HEV tumbuh 2.574,3% yoy, yang melonjak didorong oleh penjualan *Toyota Innova Zenix* (18.205 unit), *Suzuki Ertiga Hybrid* (4.520 unit), dan *Suzuki XL-7 Hybrid* (4.301 unit). Sementara itu, penjualan BEV mencapai 10.171 unit, atau tumbuh 398,4% yoy. Penjualan tersebut ditopang oleh penjualan *Hyundai Ioniq5* (5.108 unit), *Wuling AirEV* (3.229 unit), dan *Toyota bZ4X* (471 unit).

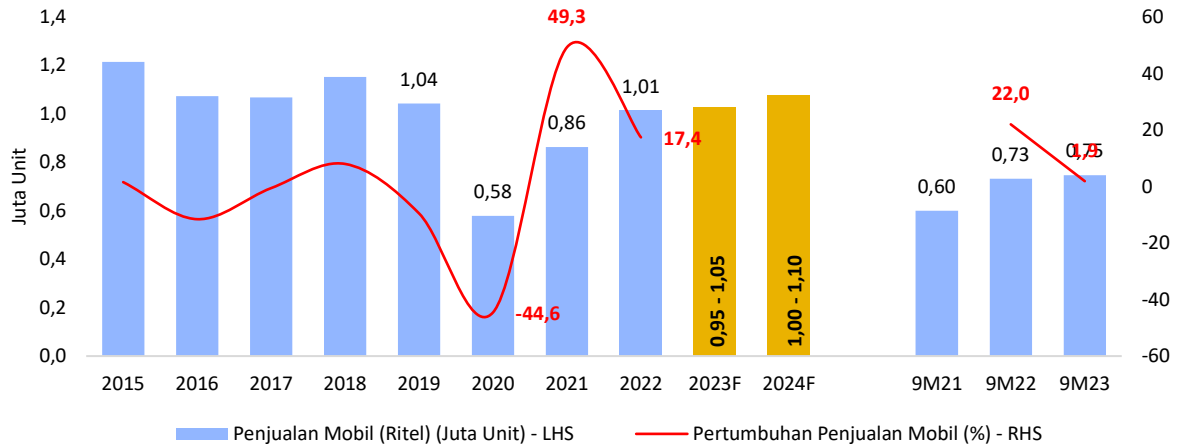
Minat untuk membeli mobil listrik dan sepeda motor listrik di Indonesia cukup tinggi.

- Berdasarkan hasil survei *PriceWaterhouseCooper* (PWC) selama bulan Juni – September 2023, sebanyak 78% dari responden mengatakan bahwa mereka kemungkinan akan membeli mobil listrik ke depannya. Selain itu, sebanyak 74% responden mengatakan mereka kemungkinan akan membeli sepeda motor listrik ke depannya.
- Alasan lingkungan, teknologi, dan biaya operasional yang lebih murah dibandingkan *internal combustion engine* menjadi tiga alasan utama responden tertarik membeli mobil listrik ke depannya.
- Sementara itu, sulitnya akses ke lokasi pengisian daya, waktu pengisian daya, dan keterbatasan jarak tempuh merupakan alasan utama responden tidak tertarik untuk membeli mobil ke depannya.
- Berdasarkan survei tersebut, bentuk insentif yang paling diminati oleh konsumen berupa penurunan pajak pembelian mobil listrik, pembangunan stasiun pengisian daya di tempat-tempat terpencil, dan diskon pengisian daya di rumah.

View ke depan.

- Kami memperkirakan penjualan mobil domestik tahun 2023 sebanyak antara **950 ribu – 1,05 juta unit**. Sebagai catatan, penjualan mobil 9M23 telah mencapai 63,4% dari perkiraan tertinggi kami.
- Pada tahun 2024, kami melihat kinerja sektor otomotif tidak jauh berbeda dibandingkan dengan kinerja tahun 2023 di rentang **1,0 – 1,1 juta unit**.
- Katalis positif pendorong penjualan mobil ke depan adalah peluncuran model-model baru, termasuk perkembangan penjualan mobil listrik di Indonesia bersama dengan ekosistemnya. Selain itu, optimisme konsumen yang masih terjaga akan mendorong kinerja penjualan mobil.
- Sementara itu, faktor risiko adalah risiko peningkatan suku bunga *the Fed* dan periode suku bunga tinggi akan relatif lama ke depan. Akibatnya, nilai tukar Rupiah dan tingkat suku bunga dalam negeri bisa terpengaruh. Pada akhirnya, depresiasi Rupiah dan peningkatan suku bunga bisa mempengaruhi daya beli masyarakat dan biaya produksi otomotif dalam negeri. Selain itu, kenaikan harga pangan berpotensi menekan daya beli masyarakat sehingga belanja terhadap barang *durables* ditahan terlebih dahulu. ***

Grafik 1. Penjualan Mobil Ritel per Tahun (Juta Unit)



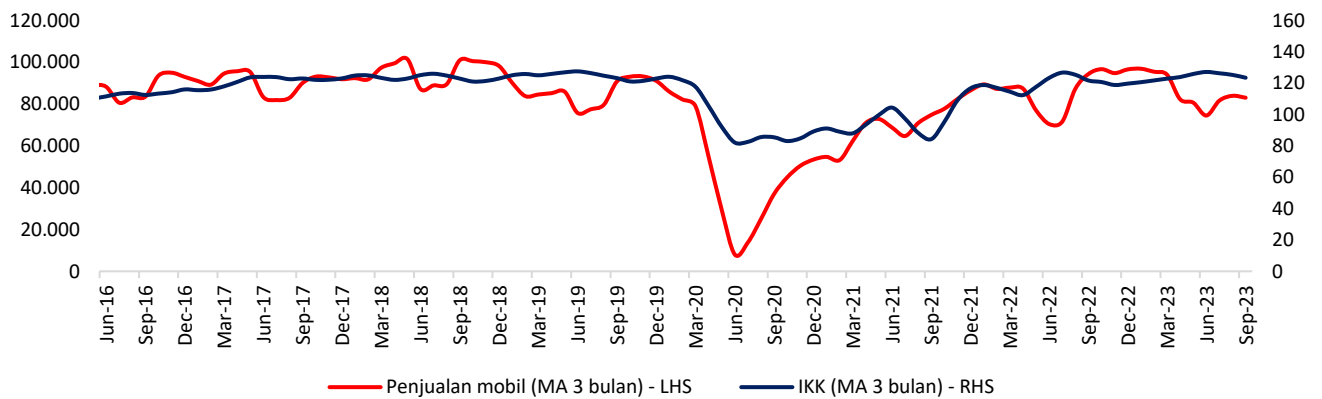
Sumber: GAIKINDO

Tabel 1. Pertumbuhan penjualan mobil

Penjualan mobil	9M23 (% yoy)	9M22 (% yoy)	Sep-23 (% yoy)	Aug-23 (% yoy)	Sep-22 (% yoy)	2022	2021	Sep-23 (% mom)	Sep-23 (% mom)
Mobil total	1,9	22,0	-15,1	-5,3	31,4	17,4	49,3	-6,2	13,1
Mobil niaga	-2,9	16,5	-17,1	-2,4	6,8	12,0	47,7	-8,4	15,9
Mobil penumpang	3,5	23,9	-14,5	-6,1	41,6	19,3	49,9	-5,6	12,2
LCGC	16,9	21,4	-12,0	0,6	43,3	24,1	24,7	-5,9	7,7

Sumber: GAIKINDO

Grafik 2. Penjualan Mobil (Unit) dan Indeks Keyakinan Konsumen



Sumber: GAIKINDO dan Bank Indonesia

Tabel 2a. Penjualan ritel mobil bulanan

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	96,8	100,8	106,2	98,6	98,9	107,6	94,1	91,7	101,9	98,7	95,3	104,7
2015	97,1	97,4	110,1	102,9	104,1	110,3	79,9	92,7	103,4	102,4	103,4	110,2
2016	82,7	87,1	92,5	84,5	86,3	96,0	62,4	95,2	91,8	92,6	95,3	107,1
2017	78,3	79,1	94,4	79,6	94,9	80,1	84,7	90,3	86,6	87,6	99,7	112,0
2018	94,1	90,9	106,1	94,7	104,2	71,8	98,2	99,3	92,4	93,6	98,0	109,5
2019	87,6	81,3	91,1	80,6	93,9	65,8	87,6	89,3	82,9	88,9	93,3	100,8
2020	81,1	77,9	60,4	24,3	17,1	29,9	35,8	37,7	43,4	46,1	56,1	68,7
2021	54,0	46,9	77,5	79,5	64,2	65,7	64,0	75,8	72,6	77,0	84,5	101,5
2022	78,6	70,0	89,9	81,6	61,6	83,6	80,5	91,2	95,4	89,7	87,7	103,9
2023	90,9	84,0	96,5	68,5	82,6	80,0	76,4	86,4	81,0			

Tabel 2b. Penjualan ritel mobil penumpang bulanan

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	70,1	72,6	77,2	72,5	73,8	79,3	70,9	65,7	71,7	68,9	66,2	74,5
2015	57,1	60,6	68,0	64,0	65,6	69,7	50,6	55,3	63,7	62,5	66,0	72,8
2016	61,6	69,8	73,4	66,2	70,4	80,0	49,6	78,0	73,2	74,0	76,0	84,9
2017	61,3	61,2	74,5	63,3	75,5	64,9	65,5	68,8	64,4	65,9	77,9	88,4
2018	73,7	70,2	82,9	72,8	82,8	56,2	74,7	74,5	66,5	67,9	72,6	83,7
2019	65,8	62,4	71,4	62,5	76,1	50,8	67,2	67,7	61,6	66,4	70,1	76,9
2020	62,8	59,8	46,9	18,4	12,9	21,2	24,8	27,2	30,4	31,5	39,9	50,6
2021	38,6	31,5	59,3	61,3	49,5	47,6	47,6	57,2	51,3	56,1	62,7	76,2
2022	59,1	51,6	68,1	61,7	43,5	62,3	61,2	70,0	72,6	67,8	65,4	78,8
2023	66,1	61,9	74,7	56,2	63,7	60,2	58,6	65,7	62,1			

Tabel 2c. Penjualan ritel mobil niaga bulanan

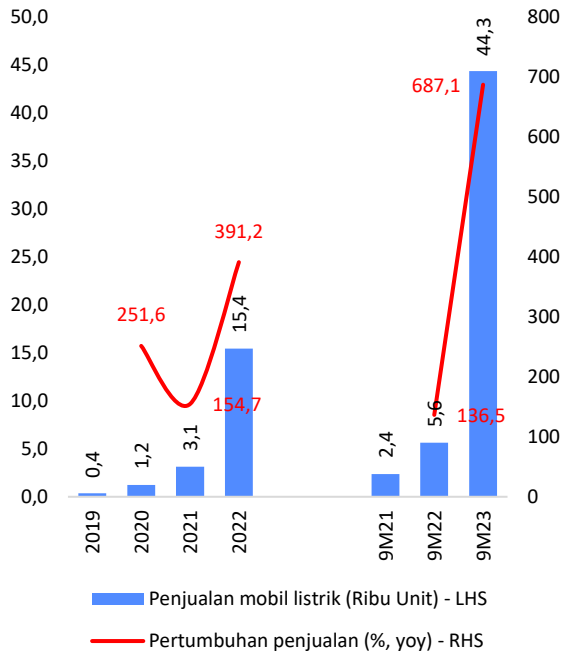
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	26,8	28,2	29,0	26,2	25,1	28,4	23,2	26,0	30,2	29,8	29,1	30,3
2015	24,1	22,2	25,3	23,1	22,8	24,4	17,3	22,1	24,1	24,5	23,0	23,1
2016	21,1	17,3	19,1	18,3	15,9	16,0	12,8	17,2	18,7	18,7	19,3	22,2
2017	17,0	17,9	19,9	16,3	19,4	15,2	19,2	21,5	22,1	21,7	21,8	23,5
2018	20,4	20,6	23,2	21,9	21,4	15,6	23,4	24,8	25,9	25,8	25,4	25,8
2019	21,7	18,9	19,7	18,2	17,8	15,0	20,4	21,6	21,2	22,5	23,3	24,0
2020	18,3	18,1	13,5	5,9	4,2	8,7	11,0	10,4	12,9	14,6	16,2	18,1
2021	15,4	15,4	18,3	18,2	14,7	18,1	16,4	18,7	21,4	20,9	21,9	25,3
2022	19,5	18,4	21,8	20,0	18,1	21,3	19,3	21,1	22,8	21,8	22,3	25,1
2023	24,8	22,1	21,8	12,4	18,8	19,8	17,8	20,6	18,9			

Tabel 2d. Penjualan ritel mobil LCGC bulanan

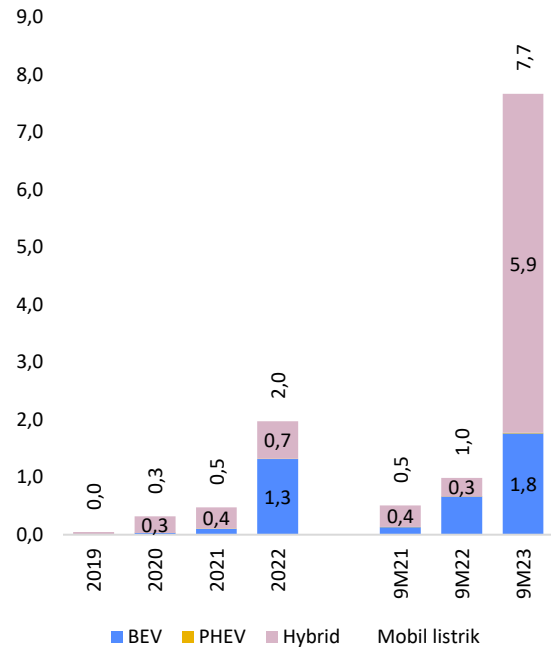
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	14,1	14,1	12,1	11,8	11,3	14,3	13,6	13,8	15,7	14,2	13,4	15,8
2015	12,5	12,2	13,5	12,7	12,9	14,5	12,4	13,8	14,9	14,7	16,4	16,0
2016	13,6	15,3	14,4	13,5	14,6	18,5	11,2	24,1	25,0	24,6	23,4	25,5
2017	19,1	18,3	21,0	19,1	21,9	19,3	19,2	19,3	18,0	19,4	22,2	26,0
2018	19,5	17,6	19,5	19,6	22,1	15,7	18,5	17,4	14,8	16,7	19,3	24,9
2019	17,1	16,3	19,8	17,0	23,1	14,1	18,4	18,0	16,9	18,5	19,4	22,5
2020	16,9	16,3	12,9	4,9	4,0	5,7	6,7	7,2	8,5	9,1	10,6	13,7
2021	9,9	9,2	11,5	15,1	13,3	13,3	8,7	11,1	12,5	12,1	12,8	15,7
2022	12,6	12,8	13,7	13,5	9,8	15,5	14,7	16,6	17,9	15,9	17,6	19,6
2023	17,3	16,4	19,5	14,7	16,0	16,5	15,6	16,7	15,8			

Sumber: GAIKINDO

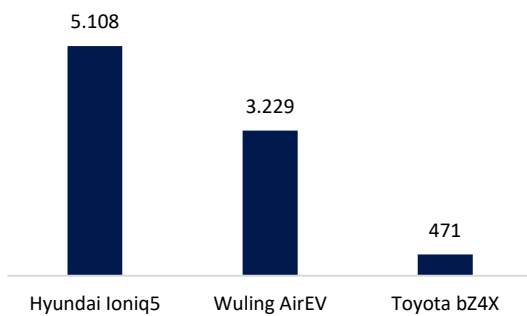
Grafik 4a. Penjualan Mobil Listrik (Ribu Unit)



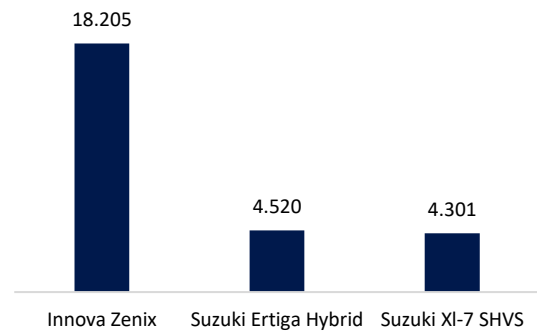
Grafik 4b. Proporsi Penjualan Mobil Listrik terhadap Penjualan Mobil Penumpang (%)



Grafik 4c. Penjualan BEV terbesar per 8M23 (Unit)



Grafik 4d. Penjualan HEV terbesar per 8M23 (Unit)



Sumber: GAIKINDO

Our Team
Industry and Regional Research Department

Chief Economist

Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research

Dendi Ramdani

Analysts

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id

Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.